

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan Strategi Kampanye KPUD Bantul dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pemilihan Bupati Bantul Periode 2015-2020 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan penelitian tersebut.

#### **A. KESIMPULAN**

1. Strategi yang telah dilakukan oleh KPUD Kabupaten Bantul dalam melaksanakan Strategi Kampanye KPUD Bantul dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih dalam Pemilihan Bupati Bantul Periode 2015-2020 terhadap masyarakat khususnya pemilih pemula dengan menggunakan program kampanye ke berbagai tempat yang strategis dengan menggunakan strategi dua arah (*bi-directional campaign*) atau tatap muka dan strategi kampanye bermedia (*uni-directional campaign*). strategi tersebut menggunakan tatap muka langsung (*face to face*) yang berupa debat publik atau debat terbuka, kampanye tatap muka, kampanye pemilih pemula, kampanye kepada penyandang disabilitas, kampanye melalui pameran Bantul Expo, kampanye melalui kesenian tradisional, kampanye melalui pemanfaatan

tradisi lokal, kunjungan ke pasar tradisional, rumah sakit, melalui mobil keliling, kampanye melalui senam sehat ceria, kampanye dengan SKPD Kab. Bantul, kampanye dengan lembaga pemasyarakatan, kampanye dengan UMY, kampanye dengan mahasiswa, sedangkan strategi menggunakan media, baik itu media cetak maupun media elektronik seperti pemasangan alat peraga kampanye (baliho, umbul-umbul, spanduk), penyebaran bahan kampanye kepada umum (poster, flayer, brosur), iklan di media massa cetak dan elektronik, saluran kampanye melalui media sosial (facebook, website, whatsapp, sms, melalui media komunitas). Media yang paling efektif dalam kegiatan kampanye yang sudah dilakukan mengenai kegiatan kampanye KPUD Bantul dalam meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilihan Bupati Bantul periode 2015-2020 yaitu media *face to face* atau tatap muka langsung karena disitu terjadi proses komunikasi antar komunikator dan komunikan yang langsung berdiskusi dan bertanya mengenai semua pelaksanaan untuk kelancaran pilkada Bupati 2015 di Kabupaten Bantul. Perencanaan yang dilakukan oleh KPUD Bantul dalam melakukan analisis masalah dan penyusunan tujuan masih mengalami kekurangan, dalam menyusun SWOT, keterbatasan anggaran, mengidentifikasi obyek kampanye.

2. Pelaksanaan strategi kampanye KPUD Bantul dalam meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilihan Bupati Bantul periode 2015-2020 meliputi tiga proses diantaranya Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Communication Action*) dan Evaluasi (*evaluation*). Dalam pelaksanaan kampanye KPUD Bantul masih

belum maksimal, dalam keterbatasan penyusunan APK, pendistribusian media cetak (leaflet, poster, baliho, spanduk, stiker), terbatasnya akses media kampanye, iklan di media massa.

3. Program kegiatan kampanye yang dilakukan oleh KPUD Bantul yang berkaitan dengan strategi kampanye meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilihan Bupati Bantul periode 2015-2020 diantaranya :

1. Melakukan pembentukan Badan *Ad Hoc* terdiri dari Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS) di tingkat Desa, dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) yang bertugas di TPS, badan Ad Hoc ini yang berhadapan langsung dan menjadi pelayan pertama bagi publik.
2. Melakukan kampanye pendidikan pemilih
3. Melakukan kerjasama dengan berbagai media
4. Evaluasi dilakukan dalam garis besar saja dalam satu periode program kampanye yakni dalam satu pemilihan pilkada Bupati tahun 2015. Hasil evaluasi juga dilaksanakan pada 3 Maret 2016 yang menyertakan seluruh bidang yang ada di KPUD Bantul, pada saat evaluasi tersebut melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan kampanye yang telah dilaksanakan dan menindak lanjuti hasil evaluasi agar pemilihan selanjutnya bisa berjalan lebih lancar dan baik.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam pelaksanaan kegiatan kampanye KPUD Bantul dalam meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilihan Bupati Bantul 2015-2020, peneliti memberikan saran untuk kegiatan kampanye ini, diantaranya :

Kepada pihak KPUD Kabupaten Bantul

1. Saya sarankan, kampanye yang dilakukan oleh KPUD Bantul lebih diperbanyak lagi intensitas kampanye secara menyeluruh dan berkesinambungan kepada seluruh masyarakat yang lebih terstruktur dan terfokus terhadap elemen-elemen sasaran kampanye, baik itu masyarakat khususnya pemilih pemula bahkan kelompok penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Bantul. Sehingga kampanye yang dilakukan bisa berjalan lebih efektif, efisien dan komprehensif.
2. Dalam kegiatan *fokus discussion* atau dialog baik itu *face to face*, dialog interaktif di televisi sebaiknya menghadirkan ketua KPU Yogyakarta dan masyarakat supaya memberikan pesan-pesan dan tanya jawab yang mudah dimengerti kemudian diterima oleh masyarakat, serta harus benar-benar fokus terhadap sasaran kampanye sehingga diharapkan bisa meningkatkan angka partisipasi dalam pemilihan pilkada.
3. Penggunaan media sosial, media cetak maupun elektronik lainnya harus lebih efektif dan efisien, harus lebih menjelaskan isi dari semua media tersebut kepada masyarakat khususnya kepada pemilih pemula

4. Kepada kelompok penyandang disabilitas seharusnya lebih di utamakan dan dioptimalkan karena dengan keterbatasan mereka tetap harus menggunakan hak pilihnya untuk pemilihan pada pilkada Bupati Bantul 2015 dan untuk pemilihan selanjutnya.